

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu modal pembangunan karena sasarannya adalah untuk menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, suatu negara dapat mencapai tujuan-tujuannya baik untuk mengembangkan kepribadian bangsa maupun memajukan kehidupan dan kesejahteraan bangsa. Melalui pendidikan juga diharapkan suatu negara mampu untuk menghadapi tuntutan kemajuan zaman yang sekarang ini semakin berkembang cepat. Dengan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia itu diharapkan suatu bangsa akan mampu untuk mengambil langkah-langkah yang tepat sebagai wujud dari jawaban menghadapi tantangan di masa depan dengan melalui pendidikan.

Menurut Hamalik (2008:11), pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya. Dengan demikian berarti pendidikan akan menimbulkan perubahan dalam diri peserta didik yang memungkinkannya untuk mempunyai peran penting dalam kehidupan masyarakat. Dapat pula dikatakan bahwa pendidikan merupakan suatu tindakan yang memungkinkan terjadinya belajar dan perkembangan. Adanya interaksi yang positif dapat mendorong proses belajar dan perkembangan siswa. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan yang tertuang dalam Undang- Undang No. 20 tahun 2003, pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk perkembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.

Adanya Undang-Undang tersebut, maka pendidikan harus tetap menjadi prioritas utama untuk diusahakan kelengkapan sarana dan prasarannya terutama untuk sekolah. Salah satu tugas penting sekolah adalah menyiapkan siswa agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal. Seorang siswa dikatakan dapat mencapai perkembangannya secara optimal apabila siswa dapat memperoleh pendidikan dan prestasi belajar yang sesuai dengan bakat, kemampuan dan minat yang dimilikinya.

Kegiatan yang sesuai dengan bakat, kemampuan dan minat harus melalui kegiatan belajar berlangsung di sekolah dan setiap individu atau siswa diberikan materi disesuaikan dengan tingkat usia, lingkungan sosial budaya, serta kebijakan pemerintah. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan dan mengukur keberhasilan program pembelajaran, maka diadakanlah suatu evaluasi dimana nilai evaluasi inilah yang digambarkan sebagai hasil belajar siswa.

Menurut Sudjana (2011:22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar yang didapat setelah melalui evaluasi dinyatakan dalam bentuk angka, yang mencerminkan potensi siswa tersebut setelah melalui proses pembelajaran. Walaupun dalam hal pemberian materi dan frekuensi belajar di sekolah itu sama besar, namun tidak semua siswa yang mendapatkan hasil yang sama setelah

proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang baik adalah suatu proses belajar yang bersifat interaktif untuk menghasilkan produk (hasil belajar) yang optimal.

Mencapai hasil belajar yang optimal tidak terlepas dari kondisi-kondisi dimana kemungkinan siswa dapat belajar dengan *efektif* dan mengembangkan pengetahuan yang pernah diperoleh. Keberhasilan kegiatan pembelajaran ditunjukkan oleh siswa melalui aspek-aspek yang mencakup aspek *afektif* (sikap), aspek *kognitif* (pengetahuan), dan aspek *psikomotorik* (keterampilan). Diantara aspek-aspek tersebut, aspek yang paling mudah diketahui atau diukur adalah aspek *kognitif* karena aspek ini dapat ditunjukkan dengan hasil belajar siswa berupa nilai.

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yang meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Sudjana (2010:39-41), faktor internal muncul dari dalam diri siswa, seperti kemampuan motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, faktor fisik dan psikis, sedangkan menurut Slameto (2010:54-72), faktor eksternal muncul dari luar diri siswa, seperti lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat.

Salah satu faktor internal (faktor dari dalam diri siswa) yang turut menentukan keberhasilan belajar siswa adalah minat. Minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar dan menjadi penyebab partisipasi dan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Tanpa adanya minat belajar dalam diri siswa, maka akan mengakibatkan kurang optimalnya hasil dalam proses pembelajaran.

Menurut Syah (2009:152) minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa pada bidang studi tertentu. Jika siswa memiliki minat yang besar, maka ia akan mengikuti pembelajaran di kelas dengan senang hati, sehingga hasil belajar yang diterima akan lebih optimal.

Faktor eksternal (faktor dari luar diri) yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah lingkungan belajar. Seperti yang dikemukakan oleh Bahri (2011:175) lingkungan belajar merupakan faktor eksternal yang penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Manusia tumbuh dan berkembang dalam lingkungan. Lingkungan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Lingkungan belajar tidaklah lepas dari keberadaan siswa dalam belajar.

Menurut Wiyono (2003:29) lingkungan belajar adalah kondisi dan segala fasilitas yang digunakan untuk kegiatan belajar sehari-hari. Sedangkan lingkungan belajar yang kondusif menurut Mohammad Ali (2007:143) memiliki prinsip yaitu dapat menumbuhkan dan mengembangkan motif untuk belajar dengan baik dan produktif. Aqib (2002:65) mengemukakan bahwa lingkungan belajar yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Purwanto dalam Sumiati (2012:7) menyatakan lingkungan keluarga adalah merupakan lingkungan belajar pertama yang mempunyai peranan dan pengaruh yang besar terhadap keberhasilan belajar siswa. Hal ini berkaitan dengan bagaimana orang tua bisa mengontrol serta mengawasi anak-anaknya selama

belajar dirumah. Serta menyediakan fasilitas dan menciptakan kondisi atau suasana rumah yang nyaman ketika belajar di rumah.

Lingkungan belajar kedua adalah lingkungan sekolah. Menurut Tu'u (2004:84), lingkungan sekolah dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. lingkungan sekolah merupakan lingkungan tempat terjadinya proses belajar mengajar antara siswa dan guru. Lingkungan sekolah yang berkualitas, dengan sarana dan prasarana yang memadai akan menciptakan ketenangan dan kenyamanan bagi siswa dalam belajar, sehingga akan dapat mendukung kegiatan belajar dan siswa akan lebih mudah untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Lingkungan belajar yang ketiga yaitu lingkungan masyarakat. Lingkungan masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Karena tidak dapat dipungkiri bahwa siswa juga merupakan bagian dari masyarakat dan diakui keberadaannya dalam masyarakat. Seorang siswa hendaknya dapat memilih lingkungan masyarakat yang dapat menunjang keberhasilan belajar yang dilakukannya. oleh karena itu lingkungan masyarakat merupakan faktor eksternal yang mampu mempengaruhi karakter individu dalam tingkah lakunya. Jadi lingkungan belajar yang baik akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan, hasil belajar siswa pada SMA Negeri 4 Pekanbaru kelas XI masih dibawah KKM, yaitu dibawah nilai 80 dari ulangan harian mata pelajaran ekonomi diperoleh gambaran bahwa hasil belajar ekonomi siswa kelas XI masih tergolong rendah, hal ini dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 1.1: Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Ekonomi Siswa di kelas XI pada SMA N 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018.

No	Kelas	jumlah Siswa	Tuntas		Belum Tuntas	
			Σ	(%)	Σ	(%)
1	XI IPA 1	39	13	33	26	66
2	XI IPA 2	37	12	32	25	68
3	XI IPA 3	37	4	11	33	89
4	XI IPA 4	37	4	11	33	89
5	XI IPA 5	36	18	50	18	50
6	XI IPA 6	38	21	55	17	44
7	XI IPS 1	39	26	67	13	33
8	XI IPS 2	38	20	53	18	47
9	XI IPS 3	39	22	56	17	43
10	XI IPS 4	37	15	40	22	59

Sumber : Data Hasil Ulangan Harian Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA N 4 Pekanbaru

Dari Tabel diatas terlihat hasil belajar siswa belum mencapai standar yang diharapkan dalam kriterial ketuntasan minimum (KKM) pada mata pelajaran ekonomi ditetapkan kriterial ketuntasan minimum (KKM) siswa 80. Hal ini berarti dari kelas XI yang ada di SMA Negeri 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018, masih banyak yang belum mencapai taraf KKM.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di SMA Negeri 4 Pekanbaru terdapat beberapa yang saya temukan yaitu lingkungan keluarga merupakan lingkungan belajar pertama yang mempunyai peranan dan pengaruh yang besar terhadap keberhasilan belajar siswa, hal ini mungkin sikap acuh dan banyaknya faktor pengganggu menjadi sebab lainnya siswa dalam segala hal yang lebih menyenangkan dan lebih utama dikerjakan seperti bermain dan melihat HP dari

pada siswa mengerjakan tugas sekolah di rumah dan mungkin salah satu kurangnya perhatian dari orang tua di rumah, serta berkaitan dengan bagaimana orang tua bisa mengontrol serta mengawasi anak-anaknya selama belajar di rumah.

Selanjutnya lingkungan sekolah merupakan lingkungan tempat terjadinya proses belajar mengajar antara siswa dan guru, lingkungan sekolah yang berkualitas, dengan sarana dan prasarana yang memadai namun belum mampu menciptakan ketenangan dan kenyamanan bagi siswa dalam belajar di dalam kelas yaitu terdengar sebagian siswa ribut ketika proses pembelajaran berlangsung masalah yang seperti ini tentu mengganggu siswa yang serius mengikuti proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas dan akan mengganggu konsentrasi guru dalam menyampaikan materi kepada siswa di dalam kelas tersebut. Selanjutnya lingkungan masyarakat dapat dipungkiri bahwa siswa juga merupakan bagian dari masyarakat dan diakui keberadaannya dalam masyarakat, seorang siswa hendaknya dapat memilih lingkungan masyarakat yang dapat menunjang keberhasilan belajar yang dilakukannya, karena mungkin kesibukan orang tua terkadang orang tua melepaskan anaknya bermain di luar rumah dengan teman yang tidak sebaya dan mereka terpengaruh dengan lingkungan yang ada, oleh sebab itu lingkungan masyarakat merupakan faktor eksternal yang mampu mempengaruhi karakter individu dalam tingkah lakunya.

Kemudian aktivitas belajar siswa terlihat dari sebagian siswa tidak membaca buku ketika gurunya menyuruhnya untuk membaca buku dan tidak mendengarkan guru ketika proses pembelajaran berlangsung sebagian siswa

hanya datang, duduk, diam dan melamun di dalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung, hal ini mungkin siswa tidak memiliki minat yang besar untuk belajar dan menjadi penyebab kurangnya partisipasi dan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran, tanpa adanya minat belajar dalam diri siswa, maka akan mengakibatkan kurang optimalnya hasil dalam proses pembelajaran.

Adapun penelitian terkait pernah dilakukan oleh Gustina, (2014) dengan hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan antara minat membaca, lingkungan belajar dan keadaan sosial ekonomi keluarga terhadap hasil belajar siswa. Selanjutnya pernah juga dilakukan oleh Yuliana, (2017) dengan hasil bahwa minat belajar dan retensi belajar terhadap hasil belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian bahwa adanya minat belajar pada diri siswa maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa tersebut.

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Melalui Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 4 Pekanbaru”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka identifikasi masalah penelitian dapat diidentifikasi, yaitu :

1. Siswa tidak mengerjakan tugas sekolah di rumah.
2. Siswa ribut ketika proses pembelajaran berlangsung.

3. Siswa hendaknya memilih lingkungan masyarakat yang dapat menunjang keberhasilan belajar.
4. Aktivitas belajar siswa terlihat dari sebagian siswa tidak membaca buku dan tidak mendengarkan guru ketika proses pembelajaran berlangsung.

C. Pembatasan Masalah

Supaya penelitian ini terarah, maka akan dibatasi masalah yang akan diteliti yaitu Pengaruh Lingkungan Belajar dan Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Masyarakat Terhadap Hasil Belajar Melalui Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 4 Pekanbaru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu :

1. Apakah ada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Apakah ada pengaruh lingkungan belajar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018.
3. Apakah ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018.

4. Apakah ada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar melalui minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018.

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat ditetapkan tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018.
3. Mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018.
4. Mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar melalui minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 4 Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut ini :

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang pengaruh lingkungan belajar terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa, dan juga dapat digunakan sebagai bahan kajian dan pengembangan lebih lanjut khususnya tentang pengaruh lingkungan belajar terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa.

b. Secara Praktis

Adapun manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa, memberikan informasi tentang seberapa besar pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar melalui minat belajar siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pemahaman terhadap mata pelajaran khususnya pelajaran ekonomi.
2. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi terhadap besarnya persentasi pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar melalui minat belajar siswa dan dapat digunakan sebagai referensi dan pertimbangan dalam meningkatkan hasil pembelajaran siswa pada mata pelajaran ekonomi.
3. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi.

4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan dan digunakan sebagai bahan masukan atau tambahan pengetahuan serta memperluas wawasan dalam pembuatan karya ilmiah selanjutnya dengan ruang lingkup yang lebih luas.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini perlu diberikan penjelasan definisi operasional sebagai berikut :

1. Lingkungan Belajar

Menurut Hamalik (2001:195) lingkungan belajar adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu. Kondisi lingkungan belajar yang kondusif, baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat akan menciptakan ketenangan dan kenyamanan siswa dalam belajar, sehingga siswa akan lebih mudah untuk menguasai materi belajar secara maksimal. Jadi lingkungan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua yang tampak di sekeliling siswa dan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah lakunya dalam menjalankan aktifitas belajar, yakni usaha untuk memperoleh perubahan dalam pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*) dan keterampilan (*psikomotorik*) agar hasil yang diraih maksimal, lingkungan belajar dalam penelitian ini terbagi dalam lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

2. Minat Belajar

Menurut Winkel (2007:212) minat belajar adalah kecenderungan subjek yang timbul untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu, merasa senang mempelajari materi itu. Jadi minat belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kondisi dimana seseorang merasa tertarik dan memiliki perhatian dalam belajar dan senantiasa bersemangat menggali informasi-informasi baru untuk memuaskan rasa keingintahuannya khususnya pada mata pelajaran ekonomi tanpa ada paksaan dari siapa pun. Minat belajar diukur melalui perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa.

3. Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2011:22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Jadi hasil belajar dalam penelitian ini adalah nilai yang dicapai oleh siswa, setelah mengalami proses belajar mengajar dan ditandai dengan adanya perubahan kepandaian, kecakapan, dan tingkah laku pada diri siswa itu sendiri yang dinyatakan dalam bentuk skor atau angka yang diperoleh dari hasil melakukan tes soal secara langsung kepada siswa yang hasil belajarnya dikelompokkan dalam dua katagori tinggi dan rendah.